

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN 3M  
(MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI)  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMERANKAN TOKOH DRAMA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BARUS JAHE**

Roma Ledis<sup>1</sup>, Asnita Hasibuan<sup>2</sup>

\*1. Penulis

\*2. Pembimbing

*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik  
Santo Thomas, Jl. Setia Budi No. 479-F Tanjung Sari Medan – Kode Pos No. 20132, email-  
romaledis@yahoo.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap keterampilan memerankan tokoh drama antara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Barus Jahe pada tahun pembelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *desain static group comparison* dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Barus Jahe yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 62 siswa, 30 siswa sebagai sebagai kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran langsung dan 32 siswa sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan teknik 3M. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling*. Data dikumpulkan dengan tes perbuatan dalam bentuk praktik, yaitu memerankan tokoh drama. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memerankan tokoh drama tanpa menggunakan teknik pembelajaran 3M termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 67 sedangkan dengan menggunakan teknik pembelajaran 3M termasuk dengan kategori baik dengan nilai rata-rata 77,84. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,86 > 1,81$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Dengan demikian, terbukti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan dapat dinyatakan bahwa teknik pembelajaran 3M berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memerankan tokoh drama siswa kelas VIII tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian teknik pembelajaran ini tepat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memerankan tokoh drama .

**Kata Kunci:** Memerankan tokoh drama, Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi)

**Abstract**

The aim of this study is to know the influence of the effectiveness between 3M techniques direct learning to skill of playing role drama of Eight Grade Students SMP Negeri 1 Barus Jahe in Academy Year 2016/2017. The using of method in this study is experiment method with design static group comparison by using experimental and control class. The sample class is 62 students, 30 students as control class which is taught by direct learning and 32 students as experimental class which is taught by 3M techniques. The group is mode by random sampling. The data is submitted with treatment test in practic form, is play role drama. the testing of hypothesis in done by using test “T”.

The finding of this study showed that the ability of students in playing role drama without using 3M techniques learning include in enough category with 67 mean score, while the using of 3M technique learning include in good category with 77,84 mean score. Then the hypothesis test showed  $t_{count} > t_{table}$  is  $4,86 > 1,81$  in significances  $\alpha = 0,05$  or 5%. Indeed, it is proved that alternative hypothesis ( $H_a$ ) received and can show that 3M technique learning influence through the ability of students in playing role drama of Eight Grade Students in academy year 2016/2017. As conclusions, this learning technique is used in learning process, especially in to skill of playing role drama.

**Key words:** Playing Role Drama 3M techniques ( Observing, Immitating, and Adding).

## PENDAHULUAN

Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah adalah materi drama. Drama merupakan karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan oleh aktor. Sekalipun materi drama ini sudah lama masuk dalam kurikulum bahasa Indonesia, namun hasil atau kualitas memerankan tokoh drama siswa tidak maksimal. Untuk meningkatkan keterampilan memerankan tokoh drama dapat digunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi). Teknik ini dapat mempermudah siswa untuk menguasai kompetensi keterampilan memerankan tokoh drama.

## KAJIAN KEPUSTAKAAN

Untuk melakukan suatu penelitian hendaknya didukung dengan teori-teori. Kajian teori merupakan uraian teori yang menjelaskan suatu variabel penelitian. Teori-teori tersebut didapatkan melalui suatu kajian kepustakaan dari buku-buku referensi.

### **Hakikat Teknik Pembelajaran 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi)**

Teknik diartikan metode atau cara mengerjakan sesuatu. Teknik merupakan suatu kiat, suatu siasat, atau penemuan. Smit (Suprihatiningrum, 2013: 157) menyatakan bahwa teknik pembelajaran adalah kelengkapan atau langkah-langkah dengan dilengkapi keragaman, fokus, dan penjelasannya.

### **Hakikat Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi)**

Teknik 3M merupakan singkatan dari mengamati, meniru, dan menambahi (Kuwat, 2008: 1). Teknik 3M hampir sama

dengan metode *Copy The Master*. Secara harifah, *Metode Copy The Master* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah model untuk ditiru. Dalam pembelajaran, peneliti menggunakan teknik 3M yang diajarkan Kuwat karena sangat cocok dengan materi pelajaran yang diajarkan. Kelebihan pada teknik 3M adalah teknik ini mengedepankan proses yang sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam hal ini kreativitas siswa juga dikembangkan pada tahap pengembangan.

### **Hakikat Keterampilan**

Kata “keterampilan” berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas. Secara khusus keterampilan adalah suatu cara yang dipakai untuk mendapat, mempertahankan, dan mengungkapkan pengetahuan serta cara untuk menyelesaikan masalah.

### **Hakikat Drama**

Drama berasal dari bahasa Yunani *draoma*, yang berarti “berbuat”, “bertindak”, atau “beraksi”. Drama merupakan tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan di atas pentas. Drama disebut juga sandiwara. Kata ini berasal dari bahasa Jawa, yaitu “sandi” yang berarti ‘tersembunyi’ dan warah yang berarti ‘ajaran’. Dengan demikian, sandiwara berarti ajaran yang tersembunyi dalam tingkah laku dan percakapan. Drama dalam *Dictionary of World Literature*, kata “drama” dapat ditafsirkan dalam berbagai pengertian (Tarigan, 1993: 71). Dalam arti yang amat luas, drama mencakup setiap jenis pertunjukan tiruan perbuatan, mulai dari produksi “Hamlet”, komedi, pantonim ataupun upacara keagamaan orang primitif. Lebih khusus lagi, mengarah pada

suatu lakon yang ditulis agar dapat diinterpretasi oleh para aktor; lebih menjurus lagi, drama menunjuk pada lakon realis yang sama sekali tidak bermaksud sebagai keagungan yang tragis, tetapi tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori komedi.

### **Teknik Memerankan Drama**

1) Penggunaan bahasa, baik cara pelafalan maupun intonasi, 2) harus relevan. Ekspresi tubuh dan mimik muka harus disesuaikan dengan dialog. 3) Untuk lebih menghidupkan suasana dan menjadikan dialog lebih wajar dan alamiah, para pemain dapat berimprovisasi di luar naskah.

### **Struktur Drama**

1) Babak, biasanya kalau dalam prosa ada yang disebut episode, drama mengenal babak. Setiap babak akan membentuk keutuhan kisah kecil. 2) Adegan ialah bagian dari babak yang batasnya ditentukan oleh perubahan peristiwa berhubung datangnya atau perginya seorang atau lebih tokoh cerita ke atas pentas. 3) Dialog ialah bagian dari naskah drama yang berupa percakapan antara satu tokoh dengan yang lain. 4) Prolog adalah pengantar naskah yang dapat berisi satu atau beberapa keterangan atau pendapat pengarang tentang cerita yang akan disajikan. 5) Epilog adalah penutup drama. Biasanya diisi oleh pembawa acara atau *anouncer*. Epilog adalah penutup drama. Biasanya diisi oleh pembawa acara atau *anouncer*.

### **Hasil Penelitian Yang Relevan**

1. Kurniawan Wisnu (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik 3M pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Ungaran* menyimpulkan bahwa penggunaan teknik 3M dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.  
2. Suntoro (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik 3M pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Cluwak Pati* menyimpulkan bahwa penggunaan teknik 3M dapat

meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

3. Roberto (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penggunaan Teknik 3M pada Siswa Kelas X.1 SMA N 1 Musuk* menyimpulkan bahwa penggunaan teknik 3M dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

### **Kerangka Berpikir**

Drama adalah sebuah permainan yang penuh artistik. Drama selalu mengikuti struktur alur yang tertata. Setiap penulis naskah, akan membayangkan ada perjalanan cerita, ada tema, nilai yang ditanamkan dan sebagainya. Walaupun drama itu ditata dengan cara *flash back*, tetap mewujudkan suatu struktur yang rapi. Melalui struktur, orang dapat memahami keindahan drama. Adapun teknik pemeranan drama yaitu penggunaan bahasa, ekspresi tubuh dan mimik muka dan menghidupkan suasana dan menjadikan dialog lebih wajar dan alamiah.

### **Hipotesis**

Arikunto (2006:71) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites dengan data aslinya di lapangan.

Berdasarkan kerangka teoritis, kerangka konseptual, dan penelitian yang relevan, maka hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan teknik pembelajaran 3M terhadap keterampilan memerankan tokoh drama kelas VIII SMP Negeri 1 Barus Jahe tahun pelajaran 2016/2017.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Variabel-

variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik. Jadi, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan diolah berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.

### **Tempat, Kegiatan dan Waktu Penelitian**

#### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Barus Jahe Siswa Kelas VIII tahun pembelajaran 2016-2017.

#### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2016-2017.

#### **Rancangan atau Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain perbandingan kelompok statis (*static group comparison*). Suryabrata (2008: 104) menyatakan, “Desain perbandingan kelompok statis yaitu sekelompok subjek yang diambil dari populasi tertentu dikelompokkan secara rambang menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, lalu kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. Perbedaan yang timbul dianggap bersumber pada variabel perlakuan”

#### **Populasi dan Sampel**

Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Barus Jahe tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 128 terdiri empat kelas seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

#### **Sampel**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas, dengan menggunakan teknik *random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini 62 orang dari 128 orang yang dilakukan secara acak.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data primer yang langsung diperoleh dari subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian (data primer) yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Barus Jahe tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 128 orang. Dari seluruh jumlah populasi telah diputuskan bahwa 62 orang sebagai sampel penelitian untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam memerankan tokoh drama.

#### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan tes perbuatan/praktik. Tes perbuatan adalah tes yang disampaikan dalam bentuk lisan atau tertulis dan pelaksanaan tugasnya dinyatakan dengan perbuatan atau tindakan. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes memerankan tokoh drama yaitu dengan siswa langsung diberi tugas dalam memerankan tokoh drama setelah menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi).

#### **Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2012: 148) menyatakan, “Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan memerankan tokoh drama adalah tes praktik/perbuatan.

#### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti saat berada di sekolah atau tempat peneliti melakukan Penelitian adalah terdapat beberapa bagian yang perlu untuk diketahui.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan perbandingan kelompok statis (*static Group Comparison*). Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Selanjutnya, peneliti memberi tugas untuk memerankan tokoh drama tanpa menggunakan teknik 3M. Pada kelompok eksperimen diminta untuk memerankan tokoh drama setelah menggunakan teknik 3M.

### Pengolahan Data

Setelah mengetahui kelas kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya, akan dibuat tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), dan standar error (SE) dari data kontrol dan eksperimen yang diberikan kepada siswa melalui perhitungan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

### Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil tes kemampuan memerankan tokoh drama pada siswa yang dilakukan peneliti terhadap 32 siswa kelas X-2SMP Negeri 1 Barus Jahe diperoleh

### Pengujian Persyaratan Analisis

Statistik yang digunakan untuk melakukan uji analisis data yaitu statistik komparasi dengan menggunakan uji "t". Analisis yang dilakukan harus dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah dari data yang berdistribusi normal dan variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk homogen. Dengan demikian, normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi.

### Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data setiap variabel peneliti. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas Lilliefors. Sundayana, (2015: 83) menyatakan bahwa data berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Berdasarkan

tabel di atas, harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut adalah  $L_o = 0,16$  dengan  $n = 32$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  didapat  $L_{tabel} = 1,15$  maka  $L_o = 0,16$  lebih besar dari  $L_{tabel} = 1,15$  sehingga hipotesis nol diterima. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas dari kontrol dan Eksperimen di atas, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bervariasi homogen. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  (Hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Dengan kata lain apabila  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima.

### Pembahasan Hasil Temuan

- 1) Kemampuan siswa dalam memerankan tokoh drama dengan menggunakan teknik pembelajaran 3M menunjukkan nilai rata-rata 77,84
- 2) Kemampuan siswa dalam memerankan tokoh drama tanpa menggunakan teknik pembelajaran 3M menunjukkan nilai rata-rata 67
- 3) Berdasarkan perhitungan dengan uji "t" diperoleh nilai  $t_o = 4,86$  kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 0,5% dengan dk 30 adalah 1,81. Oleh karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,86 > 1,81$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dalam memerankan tokoh drama kelas kontrol ditemukan nilai rata-rata siswa 67. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memerankan tokoh drama yang dilakukan masih dalam kategori cukup.

Dalam penilaiannya terbagi dalam lima kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 2 orang atau 6,62%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau 26,67%, kategori cukup sebanyak 14 siswa atau 46,66%, kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 20%, dan kategori tidak baik sebanyak 0 siswa atau 0%.

## **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran memerankan tokoh drama tanpa menggunakan teknik pembelajaran 3M yaitu rata-rata nilai siswa sebesar 67 dan standar deviasinya sebesar 9,88. Selanjutnya jika dilihat dari kecenderungan nilai kelas kontrol kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau 6,62%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau 26,67%, kategori cukup sebanyak 14 siswa atau 46,66%, kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 20%, dan kategori tidak baik sebanyak 0 siswa atau 0%.
2. Pembelajaran memerankan tokoh drama dengan menggunakan teknik pembelajaran 3M yaitu rata-rata nilai siswa sebesar 77,84 dan standar deviasi sebesar 7,18. Jika dilihat dari kecenderungan nilai kelas eksperimen kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau 21,87%, kategori baik sebanyak 19 siswa atau 59,37%, kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 15,63% dan kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 3,13%, dan kategori tidak baik sebanyak 0 siswa atau 0%.
3. Teknik pembelajaran 3M reflektif berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memerankan tokoh drama. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata belajar siswa tanpa menggunakan teknik pembelajaran 3M sebesar 67, standar deviasi sebesar 9,88 dan hasil rata-rata belajar siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran 3M

adalah sebesar 77,84 dan standar deviasi sebesar 9,18. Selain itu teknik pembelajaran 3M berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memerankan tokoh drama kelas VIII SMP negeri 1 Barus Jahe tahun pembelajaran 2016/2017.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara teoretis maupun praktis, adapun implikasinya yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis  
Temuan peneliti ini memberikan bukti secara ilmiah bahwa teknik pembelajaran 3M berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memerankan tokoh drama. Temuan penelitian ini juga memberikan bukti bahwa dengan teknik pembelajaran 3M mampu membimbing siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif.
2. Implikasi Praktis
  - 1) Implikasi penelitian ini terhadap siswa yaitu, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran memerankan tokoh drama dengan menggunakan teknik pembelajaran 3M berpengaruh dalam menumbuhkan kemauan dan minat siswa dalam memerankan tokoh drama.
  - 2) Implikasi penelitian ini terhadap guru yaitu, jika guru ingin hasil yang sesuai dengan penelitian ini maka guru dapat menggunakan teknik pembelajaran 3M, karena teknik pembelajaran 3M ini mampu merangsang untuk menumbuhkan minat pada diri siswa dalam memerankan tokoh drama. Dalam teknik pembelajaran 3M siswa diharapkan mampu meniru apa yang mereka lihat kemudian memerankan drama dengan semaksimal mungkin.
  - 3) Implikasi penelitian ini terhadap pembaca yaitu, dengan membaca hasil dari penelitian ini pembaca dapat menerapkan atau memodifikasi pembelajaran lain dengan teknik

pembelajaran 3M pada pembelajaran memerankan tokoh drama.

- 4) Implikasi penelitian ini terhadap peneliti yaitu, hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memerankan tokoh drama, dengan demikian peneliti mendapatkan wawasan baru tentang teknik pembelajaran 3M.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilaksanakan, terdapat keterbatasan penelitian yang dialami penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana di dalam kelas, seperti kurangnya proyektor di dalam kelas. Jika ingin menggunakan laptop maka proyektor terlebih dahulu di ambil ke kantor, memasang proyektor ke laptop, dan menyesuaikan tempat proyektor dimana diletakkan. Hal tersebut memerlukan waktu yang cukup lama sehingga pembelajaran kurang efisien.
2. Kurang perhatian dan keaktifan siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga waktu yang diperlukan harus lebih banyak lagi. Namun, hal demikian tidak menjadi hambatan bagi peneliti dalam proses penelitian, sehingga yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

#### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, makapenulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Barus Jahe hendaknya menggunakan teknik pembelajaran 3M untuk materi memerankan tokoh drama sebagai salah satu teknik alternatif mengajar kepada siswa, karena terbukti bahwa nilai rata-rata siswa setelah menggunakan teknik pembelajaran 3M lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan teknik pembelajaran.
2. Seorang guru yang ingin menerapkan teknik pembelajaran 3M, harus

memperhatikan keaktifan siswa dan alokasi waktu agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain, guna memberikan masukan yang membangun bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan memerankan tokoh drama.
4. Siswa disarankan agar lebih efektif mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif berdiskusi yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dwi, Roberto. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui penggunaan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Menambahi) pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Musuk Kabupaten Boyolali*. Diakses tanggal 12 April 2017.
- Endraswara, Suwardi. 2015. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS.
- Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan. USU Press
- Kosasih. 2011. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widiya
- Margono. 2013. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah . 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pradamedia.

- Suntoro. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Cluwak Pati*. Diakses tanggal 12 April 2017.
- Sudijono, anas 2012. *Pengantar statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga
- Wisnu, Kurniawan. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Teknik 3M ( Mengamati, Meniru, dan Menambahi) pada Siswa Kelas VIII A SMP Islam Ungaran*. Diakses tanggal 12 April 2017.